

UPAYA PENINGKATAN KUALITAS KINERJA GURU DI SDN 005 KECAMATAN WARU KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA

Efforts to Improve the Quality of Teacher Performance at SDN 005 Waru District, North Penajam Paser Regency.

Nama Penulis ✉

Noor Aini^{1*}, Mujahid², Sri Adrianti³

^{1,2,3}Fakultas Pascasarjana, Universitas Fajar.

*Email: ditasarinrh28@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui apa saja upaya peningkatan kualitas kinerja guru di SDN 005 kecamatan waru kabupaten penajam paser utara dan Untuk mengetahui apa saja factor pendukung dan penghambat meningkatkan kualitas kinerja guru di SDN 005 kecamatan waru kabupaten penajam paser utara Penelitian ini dilaksanakan SD Negeri 005 Waru Kecamatan Penajam. Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jumlah informan 7 (tujuh) Orang. Dengan menggunakan Teknik pengumpulan data pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada bab sebelumnya bahwa Upaya Peningkatan Kualitas Kinerja Guru Di SDN 005 Kecamatan Waru Kabupaten Penajam Paser Utara. Kepala sekolah telah melakukan berbagai upaya yang efektif untuk meningkatkan kinerja guru Secara keseluruhan, keberhasilan pada meningkatkan kualitas kinerja guru di SDN 005 Waru adalah hasil dari kerja sama yang baik antara kepala sekolah dan guru. Kepala sekolah memastikan adanya perencanaan yang matang, pengorganisasian tugas yang tepat, dan pengawasan yang terus-menerus terhadap kinerja guru.

Kata Kunci: *Kualitas, Kinerja Guru*

Abstract

This study aims to determine what are the efforts to improve the quality of teacher performance at SDN 005 Waru sub-district, North Penajam Paser district and to find out what are the supporting and inhibiting factors in improving the quality of teacher performance at SDN 005 Waru sub-district, North Penajam Paser district. This research was conducted at SD Negeri 005 Waru, Penajam District. This type of research is descriptive research with a qualitative approach. The number of informants is 7 (seven) people. By using data collection techniques interview guidelines, observation and documentation. Based on the results of research and data analysis in the previous chapter that Efforts to Improve the Quality of Teacher Performance at SDN 005 Waru District, Penajam Paser Utara Regency. Overall, the success in improving the quality of

teacher performance at SDN 005 Waru is the result of good cooperation between principals and teachers. The principal ensures that there is careful planning, proper organization of tasks and constant supervision of teacher performance.

Keywords: Quality, Teacher Performance.

PENDAHULUAN

Dalam konteks pembangunan nasional, pendidikan menempati posisi strategis sebagai instrumen utama peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Keberhasilan pembangunan suatu bangsa tidak hanya ditentukan oleh kekayaan alam, tetapi sejauh mana sistem pendidikan mampu membentuk manusia yang utuh, cerdas, dan kompetitif. Pemerintah Indonesia melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah menetapkan landasan kuat untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman, berakhlak mulia, dan mandiri. Namun, secara empiris, kualitas pendidikan nasional masih menghadapi tantangan besar dalam mencapai daya saing global. Salah satu determinan utama yang kerap diidentifikasi sebagai penyebab rendahnya mutu pendidikan adalah manajemen pendidikan yang kurang profesional dan kualitas tenaga pendidik yang belum mencapai standar profesionalisme yang diharapkan.

Data UNESCO dan Kementerian Pendidikan menunjukkan bahwa jumlah guru profesional di Indonesia masih jauh dari ideal. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru diwajibkan memiliki empat kompetensi dasar: pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Namun, realita di lapangan menunjukkan berbagai kendala sistemik, seperti ketidaksesuaian latar belakang pendidikan dengan mata pelajaran yang diampu (*mismatch*), kesulitan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran, hingga keterbatasan dalam penguasaan teknologi informasi dan komunikasi. Mengingat peran guru sebagai "motor penggerak" pendidikan, pembinaan dan pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan menjadi syarat mutlak untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

Selain aspek kompetensi teknis, efektivitas kinerja guru juga dipengaruhi oleh kualitas kehidupan kerja dan manajemen manajerial di sekolah. Sekolah tidak hanya dituntut untuk menghasilkan luaran (*output*) yang berprestasi, tetapi juga harus mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif yang memberikan kepuasan kerja bagi personelnya. Fenomena umum di banyak sekolah menunjukkan adanya beban administrasi yang berat dan terbatasnya fasilitas yang sering kali menghambat kreativitas guru. Oleh karena itu, strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam membina tenaga pendidik menjadi variabel kunci dalam mentransformasi tantangan tersebut menjadi kinerja yang unggul.

SD Negeri 005 Waru di Kabupaten Penajam Paser Utara muncul sebagai lokus penelitian yang unik di tengah dinamika kualitas pendidikan di Indonesia. Sebagai institusi yang telah berdiri sejak tahun 1978 dan menyandang Akreditasi A sejak 2016, sekolah ini menunjukkan komitmen tinggi dalam menjaga standar pendidikan nasional di tingkat dasar. Keunikan SD Negeri 005 Waru terletak pada sistem manajemen pembelajarannya yang terintegrasi, mulai dari proses perencanaan yang melibatkan seluruh komponen sekolah hingga prosedur seleksi guru yang ketat dengan kriteria

pedagogik dan didaktik yang spesifik. Selain itu, upaya sekolah dalam mendorong pengembangan keprofesian berkelanjutan—seperti partisipasi dalam program Guru Penggerak, Pelatihan Inklusi, dan *In House Training* (IHT)—menunjukkan adanya ekosistem pembelajaran yang aktif bagi para guru.

Meskipun memiliki rekam jejak sebagai sekolah unggulan, tantangan terkait disparitas kesejahteraan antara guru PNS dan non-PNS serta beban tuntutan profesionalisme tetap menjadi area yang perlu dikaji lebih dalam. Keberhasilan SD Negeri 005 Waru dalam mempertahankan mutu pendidikannya di tengah keterbatasan wilayah kabupaten memerlukan tinjauan ilmiah mengenai strategi konkret yang diterapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya peningkatan kualitas kinerja guru di SD Negeri 005 Waru melalui perspektif pembinaan, pengembangan kompetensi, dan manajemen sumber daya manusia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi sekolah lain dalam merumuskan strategi peningkatan kualitas guru yang adaptif dan berkelanjutan.

METODOLOGI

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena berupaya memahami dan mengkaji fenomena atau peristiwa, orang, objek, atau proses yang terkait dengan Upaya peningkatan kualitas pembelajaran guru di SDN 005 kecamatan waru kabupaten penajam paser utara. Menurut Sukmadinata, (2011) Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Penelitian dilaksanakan di SDN 005 Waru kecamatan wau kabupaten penajam paser utara provinsi Kalimantan timur. Adapun alasan dipilihnya lokasi penelitian agar peneliti dapat mengetahui bagaimana Upaya peningkatan kualitas pembelajaran guru di SDN 005 kecamatan waru kabupaten penajam paser utara. Penelitian akan dilaksanakan selama 1 bulan. Pada bulan januari sampai februari 2025

Sumber data penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Peneliti mengumpulkan data dari hasil wawancara dengan responden baik bentuk lisan maupun tulisan. Selain itu, sumber data penelitian berasal dari dokumen-dokumen yang dianggap perlu. Data primer disebut juga data tangan pertama merupakan data yang dikumpulkan langsung dari individu-individu yang diselidiki diperoleh dari Kepala Sekolah, Waka Kurikulum dan Guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Upaya peningkatan kualitas kinerja guru di SDN 005 Waru diimplementasikan melalui transformasi manajemen sekolah yang berpusat pada kepemimpinan instruksional kepala sekolah. Tahap awal dimulai dengan perencanaan strategis melalui rapat program kerja rutin yang berfungsi sebagai forum evaluasi sekaligus sinkronisasi visi antara kepala sekolah dan tenaga pendidik. Dalam fase ini, guru diwajibkan menyusun perangkat administrasi pembelajaran yang komprehensif, mulai dari Program Tahunan (Prota) hingga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), guna memastikan proses belajar mengajar memiliki dasar operasional yang kuat. Manajemen perencanaan yang terstruktur ini terbukti menciptakan koordinasi yang lebih solid dan arah kerja yang jelas bagi seluruh tenaga pendidik di sekolah.

Aspek pengorganisasian di SDN 005 Waru difokuskan pada optimalisasi sumber daya manusia melalui prinsip penempatan kerja yang berbasis kompetensi (*the right man on the right place*). Kepala sekolah dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

menekankan pentingnya penugasan guru sesuai dengan latar belakang pendidikan dan keahlian spesifiknya. Guru yang mengajar sesuai bidang keahliannya menunjukkan tingkat efektivitas pengajaran yang lebih tinggi dan lebih mampu mengelola kelas secara profesional dibandingkan dengan penugasan yang bersifat lintas disiplin. Selain penataan personil, sekolah juga melakukan pengorganisasian aset melalui pengadaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan secara terencana guna menjamin kenyamanan lingkungan kerja bagi guru dan siswa.

Pada tahap pelaksanaan, kepala sekolah menerapkan pola kepemimpinan yang humanis melalui jalinan komunikasi terbuka dan pemberian keteladanan secara langsung. Hubungan harmonis dibangun melalui pertemuan formal maupun informal yang memberikan ruang bagi guru untuk berkonsultasi mengenai hambatan pedagogik yang dihadapi. Selain memberikan dukungan motivasional dan apresiasi, kepala sekolah juga memosisikan diri sebagai teladan dalam aspek kedisiplinan waktu dan integritas tugas. Guna mendukung pengembangan profesionalitas, sekolah secara aktif memfasilitasi guru untuk mengikuti berbagai pelatihan, workshop, serta program pengembangan keprofesian berkelanjutan baik di tingkat kecamatan maupun kabupaten, yang bertujuan untuk memperkaya teknik mengajar sesuai dengan tuntutan zaman.

Siklus peningkatan kinerja ini ditutup dengan pengawasan dan pemantauan yang ketat melalui supervisi akademik. Kepala sekolah secara rutin melakukan kunjungan dan observasi kelas untuk mengamati langsung bagaimana guru mengimplementasikan perencanaan di lapangan serta mengidentifikasi ketersediaan alat peraga yang dibutuhkan. Monitoring harian juga dilakukan terhadap kehadiran dan kedisiplinan guru di kelas guna memastikan proses pembelajaran berjalan sesuai jadwal yang ditetapkan. Melalui integrasi antara perencanaan yang matang, penempatan yang tepat, kepemimpinan yang suportif, dan pengawasan yang konsisten, SDN 005 Waru berhasil menciptakan ekosistem pendidikan yang mendorong peningkatan kualitas kinerja guru secara berkelanjutan dan terukur.

Pembahasan

Strategi Manajerial Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja

Peningkatan kualitas kinerja guru di SDN 005 Waru merupakan hasil dari implementasi strategi manajerial yang terintegrasi, mencakup fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan. Kepala sekolah berperan sentral dalam menyusun perencanaan strategis melalui rapat program kerja yang berfungsi sebagai pedoman operasional bagi tenaga pendidik. Dalam aspek pengorganisasian, kebijakan penempatan guru didasarkan pada prinsip kualifikasi akademik, yang terbukti mempermudah guru dalam penguasaan materi. Hal ini sejalan dengan penelitian Suryani (2017) yang menunjukkan bahwa penugasan guru sesuai dengan keahlian dan latar belakang pendidikan secara signifikan meningkatkan efektivitas pengajaran. Dukungan ini diperkuat dengan pemenuhan sarana dan prasarana sekolah yang, menurut Asrori (2016), merupakan faktor krusial yang mempengaruhi kenyamanan guru dan kualitas hasil belajar siswa di sekolah.

Implementasi Pembinaan dan Dinamika Profesionalisme Guru

Pada tahap pelaksanaan, kepala sekolah menerapkan pola kepemimpinan teladan yang mengedepankan disiplin dan komunikasi dialogis. Pendekatan ini menciptakan ruang konsultasi bagi guru untuk memecahkan kendala pedagogik melalui hubungan kekeluargaan. Selain itu, pembinaan berkelanjutan melalui workshop dan pelatihan tingkat kabupaten menjadi kunci pengembangan kompetensi. Temuan ini didukung oleh penelitian Hamzah (2019) yang menegaskan bahwa kepala sekolah yang memberikan motivasi, perhatian, dan pembinaan rutin cenderung memperoleh hasil positif pada peningkatan kualitas pendidikan.

Di sisi lain, guru secara mandiri menunjukkan profesionalisme melalui persiapan mengajaryang matang dan penggunaan metode interaktif. Sebagaimana dinyatakan oleh Hadi (2020), pengelolaan manajemen yang melibatkan evaluasi berkelanjutan terbukti dapat meningkatkan performa guru dalam mencapai target kurikulum.

Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Kinerja

Keberhasilan peningkatan kinerja di SDN 005 Waru sangat dipengaruhi oleh kuatnya rasa kebersamaan dan komitmen bersama untuk mencapai mutu pendidikan. Dukungan insentif, baik material maupun non-material, menjadi katalisator inovasi di kelas, selaras dengan teori Mangkunegara (2017) yang menekankan bahwa lingkungan kerja yang kondusif dan apresiatif berperan penting dalam produktivitas kerja. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi hambatan terkait manajemen waktu guru dalam menyeimbangkan peran profesional dan domestik. Hal ini senada dengan temuan Fransiska dan Tupti (2020) mengenai pentingnya manajemen waktu dan pengawasan disiplin agar kualitas pengajaran tetap terjaga. Secara keseluruhan, sinergi antara manajemen sekolah yang partisipatif dan inisiatif guru yang adaptif menjadi kunci utama dalam menjaga keberlanjutan kualitas pendidikan yang unggul.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penelitian ini menyimpulkan bahwa :

1. Kepala sekolah telah melakukan berbagai upaya yang efektif untuk meningkatkan kinerja guru Secara keseluruhan, keberhasilan pada meningkatkan kualitas kinerja guru di SDN 005 Waru adalah hasil dari kerja sama yang baik antara kepala sekolah dan guru. Kepala sekolah memastikan adanya perencanaan yang matang, pengorganisasian tugas yang tepat, dan pengawasan yang terus-menerus terhadap kinerja guru. Di sisi lain, guru juga berperan aktif dengan melakukan perencanaan pengajaran yang baik, mengelola kelas secara efektif, dan mengevaluasi kinerja mereka untuk terus berkembang..
2. Upaya kepala sekolah pada meningkatkan kualitas kinerja guru di SDN 005 Waru mendapat dukungan dari berbagai faktor, seperti kebersamaan di lingkungan sekolah, kemauan belajar yang tinggi dari tenaga pendidik, komitmen kepala sekolah, serta dukungan melalui insentif dan evaluasi yang berkala. Semua faktor ini berperan penting pada menciptakan atmosfer yang mendukung bagi peningkatan kualitas pengajaran..

DAFTAR PUSTAKA

1. Abdussamad, Zuchri. 2021. Metode Penelitian Kualitatif. Makasar: CV Syakir Media Press.
2. Agus, Abu Hasan, Muhammad Ainul Yaqin, and Karina Nuria Rahman. 2023. 'Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Meningkatkan Mutu Sekolah'. Jurnal Educatio FKIP UNMA 9 (4).
3. Agustin, Ayuk Eka. 2023. 'Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MAN 2 Ponorogo'. Skripsi, Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
4. Amtu, Onisimus. 2011. Manajemen Pendidikan Di Era Otonomi Daerah: Konsep, Strategi, Dan Implementasi. Bandung: Alfabeta.
5. B. Uno, Hamzah. 2011. Profesi Kependidikan Problema, Solusi Dan Reformasi Pendidikan Di Indonesia. Jakarta: PT Bumi Aksara.
6. Danim, Sudarwan. 2007. Visi Baru Manajemen Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.

7. Fitri, Alsa. 2021. 'MSDM Pada Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'arif Sarolangun'. Thesis, Jambi.
8. Karoso, Subianto. 2023. 'Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Mewujudkan Tenaga Pendidik Unggul'. Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya, 6 (4).
9. Maleong, Lexi J. 2008. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT: Remaja Rosdakarya.
10. Maleong, Lexy J. 2007. Metode Penelitian Kualitatif. Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
11. Nasution, Muhammad Nur. 2005. Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management). Bogor: Ghalia Indonesia.
12. Nazir, Muhammad. 2011. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
13. Ni'mah, Siti Nur, Riema Afriani Kusumadewi, Septian Eka Pahardik, and Putri Angraeni. 2023. 'Manajemen Sumber Daya Manusia (Dosen) Pada Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir'. International Conference on Islamic Studies (ICoIS) 4 (1).
14. Notoadmojo, Soekidjo. 2018. Metodologi Penelitian. Jakarta: Rineka cipta.
15. Nurdin, Ismail, and Sri Hartati. 2019. Metodologi Penelitian Sosial. Surabaya: Media Sahabat Paramita.
16. Nurmalasari, Ita, and Dewi Zainul Karimah. 2020. 'PERAN MANAJEMEN SDM PADA LEMBAGA PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIK'. Indonesian Journal of Educational Management 2 (1). Rukajat, Ajat. 2018. Pendekatan Penelitian Kualitatif. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CV Budi Utama.
17. Sallis, Edward. 2011. 'Manajemen Mutu Terhadap Pendidikan'. IRCiSoD, 2011.
18. Salusu. 2014. Strategi Pengambilan Keputusan. Jakarta: Pressindo.
19. Sholihah, Nahdliyat. 2022. 'Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Al-Amien Ambulu Jember'. Thesis, Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Sidiq Jember.
20. Sudijono, Anas. 2011. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Ed.1 Cet.12. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
21. Sukmadinata, N.S. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
22. Sulistyanningrum, Woro. 2024. 'STRATEGI PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA PADA MENINGKATKAN MUTU DI SMPN 1 KALIANDA'. UNISAN JURNAL 3 (2).
23. Suminiati, Retno Asih. 2019. 'Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Praktik Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar'. Media Manajemen Pendidikan 1 (3).
24. Syaefudin, Udin. 2018. Inovasi Pendidikan. Cet.10. Bandung.
25. Tanzen, Ahmad. 2011. Metodologi Penelitian Praktis. Yogyakarta: Teras Sukses Offset.
26. Tjiptono, Fandy, and Anastasia Diana. 2003. Total Quality Management. Ed.5. Yogyakarta: Yogyakarta : Andi, 2003.
27. Uno, Hamzah B, and Nina Lamatenggo. 2016. Tugas Guru Pada Pembelajaran. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
28. Yahya, Murip. 2013. Profesi Tenaga Kependidikan. Bandung: CV Pustaka Setia.

29. Yurima, Elsa. 2020. 'Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Jambi'. Tesis, Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi..